

# Grab AI Dev X

## AI @ Grab — AI Dev X

### Deep Insight & Relevansi untuk SPE

---

#### 1. AI Dev X – 2 Bulan Knowledge Sharing

##### Apa yang dilakukan Grab

- Program **2 bulan khusus AI** untuk sharing knowledge lintas fungsi
- Bukan training teknis mendalam, tapi:
  - mindset AI
  - pemahaman use case
  - kolaborasi lintas role

##### Insight

- Grab melihat AI sebagai **organizational capability**, bukan skill individual
- Durasi 2 bulan cukup untuk:
  - menghilangkan resistance
  - membentuk kebiasaan eksplorasi
  - menyamakan bahasa antar divisi

##### Insight untuk SPE

- SPE **tidak harus meniru durasi**
  - Versi SPE:
    - **AI Immersion 4–6 minggu**
    - fokus ke *real pain point*
  - Ini bukan program HR → ini **strategic change program**
- 

#### 2. PM Harus Bisa “Vibe Coding” untuk Prototype

##### Apa yang dilakukan Grab

- PM diwajibkan bisa:
  - eksplor ide lewat AI
  - bikin prototype cepat
  - validasi solusi tanpa nunggu engineer
- Tidak dituntut production-ready

##### Insight

- AI menggeser peran PM:
  - dari *requirement writer*

- ke *problem & solution explorer*
- PM yang bisa prototyping → decision lebih cepat & presisi

### Insight untuk SPE

- PM / BR / Product di SPE perlu:
    - minimal bisa prototyping dengan AI
    - mockup logic & flow
  - Dampak langsung:
    - diskusi dev lebih berkualitas
    - scope lebih realistis
    - delivery lebih cepat
- 

## 3. AI untuk Engineer – Safety Mindset & Room for Error

### Apa yang dilakukan Grab

- Engineer diberi **room for error lebih besar**
- Tapi dengan **mindset safety yang kuat**
- Risiko tetap dipetakan sejak awal

### Insight

- AI development **tidak cocok zero-error mindset**
- Tapi tanpa guardrail → bahaya
- Grab menerapkan:

*Safe-to-fail, not free-to-fail*

### Insight untuk SPE

Sangat relevan, terutama dengan konteks **security & incident sebelumnya**.

Yang perlu disiapkan:

- Sandbox AI (non-production)
- Dummy / anonymized data
- SOP eksperimen AI
- Review tetap lewat MR

Ini bisa sekaligus **menaikkan maturity IT SPE**

---

## 4. Shock Therapy AI – 8 Minggu untuk Semua Divisi

### Apa yang dilakukan Grab

- Semua divisi **dipaksa terpapar AI**
- Tidak ada pengecualian
- Tujuan:

- hilangkan silo
- percepat adopsi
- samakan mindset

### Insight

- Shock therapy efektif untuk:
  - organisasi yang sudah jalan
  - tapi mulai melambat karena comfort zone
- Tanpa shock:
  - AI hanya dipakai segelintir orang

### Insight untuk SPE

- SPE sangat cocok pakai pendekatan ini
  - Versi realistis:
    - **4 minggu shock therapy**
    - output jelas per divisi
  - Ini juga sinyal kuat dari manajemen:
 

"AI adalah prioritas perusahaan"
- 

## 5. Data Analyst & Self-Serve Analytics (Enigma)

### Apa yang dilakukan Grab

- Big Data Warehouse terpusat
- Data analyst **bukan lagi bottleneck**
- User bisa tanya data via chat (Enigma)

### Insight

- Data team bergeser:
  - dari "penyedia data"
  - ke **platform, governance & quality owner**
- AI memungkinkan scale tanpa tambah headcount

### Insight untuk SPE

- Jangan tunggu big warehouse
  - Mulai dari:
    - dataset penting
    - self-serve sederhana (bahkan manual dulu)
  - Target:
    - business bisa ambil keputusan **tanpa nunggu lama**
- 

## 6. Speed & Quality Sama-Sama Wajib

### Apa yang ditekankan Grab

- Speed tanpa quality = chaos
- Quality tanpa speed = lambat kalah saing
- AI dipakai untuk menjaga **keduanya sekaligus**

#### Insight untuk SPE

- Ini cocok dengan kondisi SPE:
    - resource terbatas
    - tuntutan delivery tinggi
  - AI bisa jadi **force multiplier**, bukan beban baru
- 

### 7. Use Case Nyata: Marketing

#### Apa yang terjadi di Grab

- Sebelum self-serve:
  - decision campaign:  $\pm 1$  minggu
- Setelah AI + self-serve:
  - **1 hari**
- Contoh: promo Ramadhan

#### Insight

- Keunggulan kompetitif ada di:
  - kecepatan membaca data
  - kecepatan eksekusi

#### Insight untuk SPE

- Dampak langsung ke:
    - campaign
    - proposal klien
    - pricing & offering
  - Revenue impact paling cepat terasa di sini
- 

### 8. Research MCP Server untuk IT Dev

#### Interpretasi

(MCP kemungkinan terkait **AI infrastructure / model orchestration / context management**)

#### Insight

- Grab tidak hanya pakai AI tools
- Tapi membangun **kontrol & governance layer**

#### Insight untuk SPE

- Jangan langsung lompat ke kompleks
  - Tapi:
    - mulai mapping AI public vs internal
    - tentukan data sensitif
  - Ini pondasi untuk trust klien & compliance
- 

## **9. Market Research Menggunakan Perplexity**

### **Apa yang dilakukan**

- Market & competitive research memakai AI search (Perplexity)
- Lebih cepat dari riset manual

### **Insight**

- AI mengubah cara:
  - riset pasar
  - competitive intelligence
- Bukan sekadar Google replacement

### **Insight untuk SPE**

- Cocok untuk:
    - BR
    - Sales
    - Strategy
  - Decision berbasis insight, bukan asumsi
- 

## **10. UI/UX Designer + Vibe Coding**

### **Apa yang dilakukan Grab**

- Designer:
  - install mobile Android & iOS
  - bisa vibe coding
  - fixing UI sendiri
- Engineer:
  - tetap review via Merge Request
- Tools: Cursor (dicek apakah bisa diganti)

### **Insight**

- Boundary designer–engineer makin tipis
- Engineer fokus ke:
  - architecture
  - performance
  - quality gate

### Insight untuk SPE

- Ini **sangat potensial**:
    - kurangi bottleneck dev
    - percepat iterasi UI
  - Tidak harus Cursor:
    - bisa cek alternatif sesuai policy SPE
  - MR tetap wajib → quality & control terjaga
- 

### Big Picture Insight untuk SPE

#### Yang Bisa Diambil Utuh

1. AI = capability lintas divisi
2. PM, Designer, Business **harus naik level**
3. Engineer fokus ke safety & quality
4. Data harus self-serve
5. Speed + quality = keunggulan kompetitif

#### Risiko Jika Tidak Bergerak

- AI hanya jadi tools individual
  - Tidak ada leverage organisasi
  - SPE kalah bukan karena teknologi, tapi **cara kerja**
-